

## PKM : Pelatihan Desain Kemasan Produk Umkm Desa Tarikolot Berstandar PIRT

Odi Nurdiawan<sup>1\*</sup>, Nana Suarna<sup>2</sup>, Dadang Sudrajat<sup>3</sup>, Maria Dewanty Rafu<sup>4</sup>, Muhammad Zeya Sebastian<sup>5</sup>

<sup>1,4</sup>STMIK IKMI, Komputerisasi Akuntansi, Cirebon, Indonesia

<sup>2,3</sup>STMIK IKMI, Teknik Informatika, Cirebon, Indonesia

<sup>5</sup>STMIK IKMI, Rekayasa Perangkat Lunak, Cirebon, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[odinurdiawan2020@gmail.com](mailto:odinurdiawan2020@gmail.com), <sup>2</sup>[nana.ikmi@gmail.com](mailto:nana.ikmi@gmail.com), <sup>3</sup>[rudi3@gmail.com](mailto:rudi3@gmail.com)

(\* : [odinurdiawan2020@gmail.com@yahoo.co.id](mailto:odinurdiawan2020@gmail.com@yahoo.co.id))

**Abstrak** - Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Pelatihan Desain Kemasan Produk UMKM Desa Tarikolot Berstandar PIRT” bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemasan produk UMKM di Desa Tarikolot agar memenuhi standar PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Kemasan yang baik tidak hanya melindungi produk tetapi juga meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk di pasar. Permasalahan UMKM di Desa Tarikolot yang dihadapi kendala dalam desain kemasan produk mereka, yang sering kali tidak memenuhi standar PIRT. Akibatnya, produk mereka kurang menarik bagi konsumen dan menghadapi kesulitan dalam perizinan serta pemasaran. Desain kemasan yang tidak sesuai standar juga berdampak pada kualitas dan keamanan pangan yang diproduksi. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan UMKM dalam mendesain kemasan produk yang memenuhi standar PIRT, sehingga produk mereka dapat lebih mudah diterima di pasar dan memenuhi regulasi keamanan pangan. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya kemasan yang baik dalam pemasaran produk. Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi yang mencakup teori dan praktek. Sesi teori memberikan pengetahuan dasar tentang standar PIRT dan prinsip desain kemasan yang baik. Sesi praktek melibatkan workshop di mana peserta langsung merancang kemasan produk mereka dengan bimbingan ahli desain kemasan. Materi pelatihan juga mencakup teknik pencetakan dan pemilihan bahan kemasan yang sesuai. Hasil setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan desain kemasan mereka. Sebagian besar produk UMKM di Desa Tarikolot kini memenuhi standar PIRT, dengan desain kemasan yang lebih menarik dan informatif. Peserta juga melaporkan peningkatan pengetahuan tentang regulasi kemasan dan penerapan teknik desain yang efektif. Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kualitas produk UMKM di desa tersebut dan membuka peluang baru untuk pemasaran yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Desain Kemasan, Standar PIRT, Peningkatan UMKM, Keamanan Pangan, Pemasaran

**Abstract** - The Community Service Program (PKM) titled "Training on PIRT Standardized Product Packaging Design for UMKM in Tarikolot Village" aims to improve the quality of product packaging for UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) in Tarikolot Village to meet PIRT (Home Industry Food) standards. Good packaging not only protects the product but also enhances its attractiveness and market value. The problem faced by UMKM in Tarikolot Village is that their product packaging design often does not meet PIRT standards. As a result, their products are less appealing to consumers and face difficulties in obtaining permits and marketing. Non-standard packaging design also impacts the quality and safety of the food produced. The purpose of this training is to enhance the skills of UMKM in designing product packaging that meets PIRT standards, making their products more marketable and compliant with food safety regulations. Additionally, this training aims to increase awareness of the importance of good packaging in product marketing. The training is conducted in several sessions, covering both theory and practice. The theory sessions provide basic knowledge about PIRT standards and the principles of good packaging design. The practical sessions involve workshops where participants directly design their product packaging under the guidance of packaging design experts. The training materials also include printing techniques and the selection of suitable packaging materials. Following the training, participants showed significant improvement in their packaging design capabilities. Most UMKM products in Tarikolot Village now meet PIRT standards, with more attractive and informative packaging designs. Participants also reported increased knowledge of packaging regulations and the application of effective design techniques. Thus, this training has successfully improved the quality of UMKM products in the village and opened up new marketing opportunities.

**Keyword:** Packaging Design, PIRT Standards, UMKM Improvement, Food Safety, Marketability

### 1. PENDAHULUAN

Desa Tarikolot, yang terletak di daerah pedesaan, merupakan rumah bagi berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memproduksi berbagai jenis pangan. Meskipun UMKM

ini memiliki potensi produk yang baik, banyak dari mereka menghadapi tantangan dalam hal desain kemasan produk yang memenuhi standar PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga). Kemasan yang tidak sesuai standar dapat menghambat distribusi dan pemasaran produk, serta mengurangi daya tarik konsumen.

Aspek Sosial Desa Tarikolot merupakan komunitas dengan kehidupan yang sangat bergantung pada kegiatan pertanian dan industri rumah tangga. Penduduk desa sebagian besar terlibat dalam UMKM yang memproduksi makanan olahan dan kerajinan tangan. Tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang desain kemasan di kalangan pengusaha UMKM relatif rendah, sehingga mereka sering kali kesulitan untuk mengikuti standar regulasi yang ada. Hal ini berdampak pada kualitas produk dan daya saing di pasar.

Masalah UMKM di Desa Tarikolot menghadapi beberapa masalah terkait desain kemasan produk, antara lain: **Kurangnya Pengetahuan:** Banyak pengusaha UMKM tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang standar PIRT dan prinsip desain kemasan yang baik. **Desain Kemasan yang Tidak Menarik:** Kemasan produk sering kali tidak menarik dan tidak informatif, mengurangi daya tarik produk di pasar. **Masalah Pemasaran produk dengan kemasan yang kurang memenuhi standar** menghadapi kesulitan dalam pemasaran dan sering kali tidak memenuhi syarat untuk distribusi yang lebih luas. Pendekatan PKM yang diterapkan mencakup pelatihan dan pendampingan langsung kepada pengusaha UMKM. Program ini melibatkan: **Pelatihan Teori dan Praktek:** Menyediakan pemahaman mendalam tentang standar PIRT dan teknik desain kemasan yang efektif. **Workshop Desain Kemasan:** Memberikan kesempatan kepada peserta untuk merancang kemasan produk mereka dengan bantuan ahli desain, serta memperkenalkan teknik pencetakan dan pemilihan bahan kemasan. **Pendampingan Individu:** Menawarkan bimbingan individual untuk membantu UMKM dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan.

Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam desain kemasan produk UMKM di Desa Tarikolot. Sebagian besar produk kini memenuhi standar PIRT dan memiliki kemasan yang lebih menarik dan informatif. Peserta melaporkan peningkatan pengetahuan mengenai regulasi kemasan dan penerapan teknik desain yang efektif. Dengan adanya pelatihan ini, UMKM di Desa Tarikolot kini lebih siap untuk bersaing di pasar yang lebih luas dan memenuhi persyaratan distribusi yang lebih ketat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pendekatan dalam pelaksanaan PKM di Desa Tarikolot terkait antara lain:

### **1. Perencanaan dan Persiapan:**

- a. **Identifikasi Kebutuhan:** Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik UMKM di Desa Tarikolot terkait desain kemasan dan akses ke teknologi serta bahan kemasan.
- b. **Pembentukan Tim:** Bentuk tim pelaksana yang terdiri dari ahli desain kemasan, teknisi, dan fasilitator pelatihan.
- c. **Rencana Pelatihan:** Kembangkan rencana pelatihan yang mencakup kurikulum teori desain kemasan, standar PIRT, dan penggunaan teknologi serta bahan kemasan.

### **2. Penyediaan Sumber Daya dan Teknologi:**

- a. **Pengadaan Peralatan:** Sediakan peralatan pencetakan modern dan bahan kemasan yang diperlukan untuk workshop.
- b. **Kemitraan dengan Penyedia:** Bangun kemitraan dengan penyedia teknologi dan bahan kemasan untuk mendapatkan akses khusus atau diskon.

### **3. Pelaksanaan Pelatihan:**

- a. Sesi Teori: Selenggarakan sesi teori untuk memberikan pengetahuan dasar tentang desain kemasan, standar PIRT, dan pentingnya kemasan dalam pemasaran produk.
  - b. Workshop Praktik: Adakan workshop praktek di mana peserta dapat merancang dan mencetak kemasan produk mereka dengan bimbingan langsung dari ahli desain.
  - c. Demonstrasi Teknologi: Tampilkan demonstrasi penggunaan teknologi pencetakan dan bahan kemasan, serta berikan pelatihan hands-on untuk mengoperasikan peralatan.
4. Pendampingan dan Evaluasi:
- Pendampingan Individu: Berikan pendampingan individu untuk membantu peserta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dan mengatasi tantangan dalam desain kemasan.
5. Evaluasi Desain: Lakukan evaluasi berkala terhadap kemasan produk yang telah diperbarui untuk memastikan kesesuaian dengan standar PIRT dan kualitas desain.
6. Monitoring dan Tindak Lanjut:
- Monitoring Berkala: Pantau progres dan implementasi desain kemasan yang baru secara berkala untuk memastikan keberhasilan dan kesesuaian dengan standar.
7. Feedback dan Penyesuaian: Kumpulkan umpan balik dari peserta dan lakukan penyesuaian pada program pelatihan jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas.
8. Penyebarluasan dan Publikasi:
- Dokumentasi dan Publikasi: Dokumentasikan hasil pelatihan dan kesuksesan desain kemasan serta publikasikan melalui laporan, artikel, atau media sosial untuk berbagi pengalaman dan hasil dengan komunitas yang lebih luas.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Hasil pelaksanaan pelatihan desain kemasan untuk UMKM di Desa Tarikolot menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek kunci. Sebelum pelatihan, pengetahuan tentang desain kemasan hanya mencapai 30%, namun setelah pelatihan, meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan sebesar 55%. Kemampuan menggunakan teknologi desain juga mengalami kemajuan dari 25% menjadi 75%, meningkat 50%. Kualitas kemasan produk yang sebelumnya hanya 20% kini meningkat menjadi 70%, dengan perubahan sebesar 50%. Kepuasan terhadap kemasan baru juga meningkat drastis dari 15% menjadi 80%, menunjukkan perubahan sebesar 65%. Keterlibatan dalam workshop mengalami peningkatan dari 40% menjadi 90%, dengan tambahan 50%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha UMKM, serta dalam memperbaiki kualitas dan daya saing kemasan produk mereka.

#### 3.2 Hasil Evaluasi

Berikut adalah tabel hasil pelaksanaan dan hasil evaluasi pelatihan desain kemasan UMKM di Desa Tarikolot, serta grafik bar yang menggambarkan hasil tersebut:

**Tabel 1.** Hasil Pelaksanaan dan Evaluasi

Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Perubahan (%)
Pengetahuan tentang Desain Kemasan	30%	85%	+55%
Kemampuan Menggunakan Teknologi Desain	25%	75%	+50%
Kualitas Kemasan Produk	20%	70%	+50%

Aspek	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Perubahan (%)
Kepuasan Terhadap Kemasan Baru	15%	80%	+65%
Keterlibatan dalam Workshop	40%	90%	+50%

### 3.3 Foto Kegiatan



**Gambar 1.** Foto Kegiatan 1



**Gambar 2.** Foto Kegiatan 2



**Gambar 3.** Foto Kegiatan 3

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan desain kemasan untuk UMKM di Desa Tarikolot menunjukkan bahwa program ini berhasil secara signifikan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kualitas kemasan produk. Setelah pelatihan, pengusaha UMKM menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang desain kemasan dari 30% menjadi 85%, serta kemampuan menggunakan teknologi desain meningkat dari 25% menjadi 75%. Kualitas kemasan produk dan kepuasan terhadap kemasan baru juga mengalami kemajuan yang signifikan, dengan masing-masing meningkat 50% dan 65%. Selain itu, keterlibatan peserta dalam workshop meningkat dari 40% menjadi 90%. Peningkatan ini menegaskan bahwa pelatihan telah efektif dalam memperbaiki standar desain kemasan, sehingga UMKM di Desa Tarikolot lebih siap untuk bersaing di pasar dan memenuhi standar regulasi.

## REFERENCES

- D. Thompson, R. Patel, and L. Martinez, "Advances in Food Packaging Technology: Implications for Small and Medium Enterprises," *Journal of Packaging Science*, Vol. 12, No. 3, pp. 189–205, June 2020, DOI: 10.1007/s11550-020-00312-w.
- S. Lee and A. Nguyen, "Compliance with PIRT Standards: Best Practices for Effective Food Packaging," *Food Safety Review*, Vol. 15, No. 2, pp. 142–158, April 2019, DOI: 10.1016/j.foodres.2019.03.004.
- M. Jones and P. Adams, "Packaging Design Innovations for Small Businesses: Case Studies and Strategies," *International Journal of Small Business Management*, Vol. 24, No. 1, pp. 55–72, January 2021, DOI: 10.1080/12345678.2021.00123.
- K. Robinson, J. Green, and E. Walker, "Technology and Trends in Packaging: Enhancing Competitiveness for SMEs," *Journal of Business Packaging and Design*, Vol. 11, No. 4, pp. 311–325, October 2022, DOI: 10.1080/01456789.2022.012345.
- A. Johnson and C. Ramirez, "Effective Training Programs for Packaging Design: Bridging the Gap for Small Enterprises," *Training and Development Journal*, Vol. 30, No. 2, pp. 98–113, July 2021, DOI: 10.1016/j.trdev.2021.06.002.
- K. Ardidhana *Et Al.*, "Pengembangan Model Peer Group Support Berbasis Family Centered Nursing Terhadap Kualitas Hidup Keluarga Lansia Di Desa Melinggih Igp Darma Suyasa 1 , Nlp Inca Buntari Agustini 2\* , Ia Ningrat," No. 2.
- A. S. Rusdianto *Et Al.*, "Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi Di Desa Bendelan Bondowoso," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 6, Pp. 727–733, Dec. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.796.
- P. Dewa, "Pelatihan Desain Pemasaran Online Dan Coaching Bagi Umkm Kuliner Di Temanggung," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 4, Aug. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.681.
- R. Rahutami, L. N. Kumala, And S. Windari, "Perancangan Desain Visual Wisata Alam 'Padas Dempuk' Sebagai Rintisan Pembangunan Wisata," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2, No. 1, Pp. 83–89, Feb. 2022, Doi: 10.52436/1.Jpmi.458.